

## ABSTRAK

**Adjeng Nurjanah** : Telaah Narasi “Perjalanan Terakhir Pahlawan Nasional Sutan Sjahrir Pada Tahun 1966 Dalam Pandangan H.Rosihan Anwar”.

Penulisan sejarah merupakan usaha rekonstruksi peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Penulisan sejarah ini baru dapat dikerjakan setelah melakukan penelitian, karena tanpa penelitian penulisan menjadi rekonstruksi tanpa pembuktian. Dalam perkembangannya historiografi mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, perkembangan historiografi secara umum dibagi menjadi tiga bagian mulai dari historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi modern. Sebagai salah satu tokoh besar di Indonesia H.Rosihan Anwar merupakan wartawan yang hidup dalam 3 zaman, ia tokoh pers yang ahli akan bidang kesejarahan. Karya-karya sejarahnya menjadi referensi acuan dalam kajian ilmiah sejarah. Dalam beberapa karyanya menuliskan mengenai biografi pahlawan nasional, salah satunya Sutan Sjahrir. Biografi adalah riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa rumusan sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana jejak Sutan Sjahrir sebagai pahlawan nasional dalam pandangan H.Rosihan Anwar. *Kedua*, bagaimana kesaksian H.Rosihan Anwar mengenai jejak akhir Sutan Sjahrir perspektif Historiografi.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu Heuristik (pengumpulan sumber-sumber), kritik (menganalisis keotentikan dan kredibilitas sumber), interpretasi (penafsiran data), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut beberapa hasil yang didapatkan: H.Rosihan Anwar adalah putra dari Anwar Gelar Mahardja Soetan dan ibunya Siti Safiah. Ia memulai karirnya sebagai wartawan pada masa pendudukan Jepang di surat kabar Asia Raya, ia banyak meliput serta menyaksikan peristiwa-peristiwa sejarah yang kemudian ditulis dalam karya sejarahnya. Pekerjaannya itulah yang membawa ia mengenal dekat dengan tokoh-tokoh pergerakan Indonesia. H. Rosihan Anwar tertarik akan pemikiran politik Sutan Sjahrir yang mencita-citakan sosialis demokrat, sehingga ia menjadi karib dekat dengan Sutan Sjahrir. Dibeberapa karyanya, ia menuliskan bagaimana sosok Sutan Sjahrir yang ia kenal. Ketika kematian Sutan Sjahrir, Rosihan Anwar menjadi juru bicara, ia menyaksikan langsung bagaimana peristiwa menjelang kematian Sjahrir sampai dikebumikan di taman makam pahlawan Kalibata. Rosihan Anwar lalu menulis peristiwa itu di dalam karyanya yang berjudul Perjalanan Terakhir Pahlawan Sutan Sjahrir, di dalam nya ia menjelaskan secara sinkronis dan ia kumpulkan beberapa surat kabar di dalam maupun luar negeri yang memuat mengenai sosok pencapainnya Sjahrir dan peristiwa kematian dan pemakamannya.

**Kata Kunci** : Rosihan Anwar, Sutan Sjahrir, Historiografi